

**KONVERGENSI EKONOMI DI INDONESIA
(ECONOMIC CONVERGENCE IN INDONESIA)**



Oleh :

**Anna Yulianita
NIM. 01123601002**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Doktor

Pada

**Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

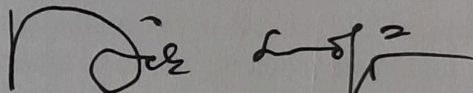
FAKULTAS EKONOMI

2017

HALAMAN PENGESAHAN

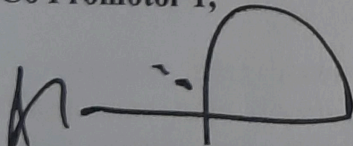
Judul Disertasi : Konvergensi Ekonomi di Indonesia
Nama Mahasiswa : Anna Yulianita
NIM : 01123601002
Program Studi : Doktor Ilmu Ekonomi
Kekhususan : Ekonomi Pembangunan Kawasan

Menyetujui,
Promotor,



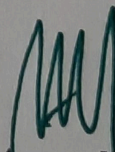
Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si
NIP 196007101987031003

Co Promotor 1,



Prof. Syamsurijal A.K., PhD
NIP 195212121981021001

Co Promotor 2,

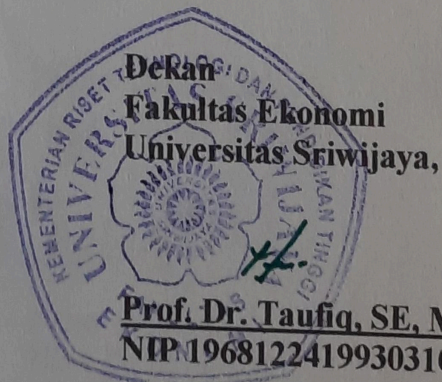


Dr. Azwardi, M.Si
NIP 196805181993031003

Ketua Program Studi
Doktor Ilmu Ekonomi,



Prof. Syamsurijal A.K., PhD
NIP NIP 195212121981021001



Tanggal Lulus : 17 Juli 2017



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Telp. (0711) 580964, 580646, Fax (0711) 580964
Jl. Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Website: <http://fe.unsri.ac.id> – email: dekanfe@unsri.ac.id

Nomor : 2198/UN9.1.1/PS/2017
Perihal : Permohonan Penguji Tamu
Ujian Terbuka Promosi Doktor

13 Juli 2017

Yth, Prof. Dr. Raja Masbar, M.Sc
Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala, Aceh
di
Banda Aceh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Ujian Terbuka Promosi Doktor mahasiswa Program Studi S3 Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya;

Nama : Anna Yulianita
NIM : 01123601002
Judul Disertasi : Konvergensi Ekonomi dan Divergensi Ekonomi di Indonesia.

Bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menjadi penguji tamu Ujian Terbuka Promosi
Doktor bagi mahasiswa kami di atas pada:

Hari /Tanggal : Senin, 17 Juli 2017
Waktu : 10.00 WIB - selesai
Tempat : Ruang U1.1, Lt. 1 Gedung Baru Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya Palembang.

Demikian, atas perhatian dan perkenannya, kami ucapkan terimakasih.



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Telp. (0711) 580964, 580646, Fax (0711) 580964
Website: <http://fe.unsri.ac.id> – email: dekanfe@unsri.ac.id

Nomor : 2197/UN9.1.1/PS/2017
Hal : Undangan Ujian Terbuka Promosi Doktor
Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi

13 Juli 2017

Yth. Bapak/Ibu..... **Prof. Dr. Raja Masbar, M.Sc**
di-
Tempat

Kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada Ujian Terbuka Promosi Gelar Doktor mahasiswa Program Studi S3 Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Nama : **Anna Yulianita**
NIM : 01123601002
Judul Proposal : **Konvergensi Ekonomi dan Divergensi Ekonomi di Indonesia.**

Promotor : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
Co. Promotor : 1. Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D
2. Dr. Azwardi, S.E., M.Si

Penguji/Pembahas : 1. Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
2. Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph.D
3. Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
4. Prof. Dr. Raja Masbar, M.Sc
5. Dr. Suhel, S.E., M.Si
6. Dr. Sa'adah Yuliana, M.Si

yang akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 17 Juli 2017**
Waktu : **10.00 WIB - selesai**
Tempat : **Ruang U1.1, Lt. 1 Gedung Baru Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.**

Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Telp. (0711) 580964, 580646, Fax (0711) 580964
Website <http://fe.unsri.ac.id> – email dekanfe@unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NOMOR: 2157/SK/ UN9.1.1/ PS/ 2017

TENTANG
PANITIA UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR
PADA PROGRAM STUDI S3 ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

- Memperhatikan : Surat permohonan Ketua Program Studi S3 Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya No.060/UN9.1.1-S3/KM/2017 tanggal 12 Juli 2017, perihal ujian terbuka promosi doktor.
- Menimbang : a. bahwa mahasiswa Program Studi S3 Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang akan menyelesaikan studinya harus menempuh sidang ujian terbuka promosi doktor;
b. bahwa sehubungan dengan butir a di atas maka perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No.12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1960, tentang Pendirian Unsri;
4. Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2010, tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerinta No. 17 tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menristek Dikti RI No. 12 tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya;
6. Surat Keputusan Rektor Unsri No. 0306/UN9/KP/2017 tanggal 3 April 2017 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Mengangkat Panitia Ujian Terbuka Promosi Doktor pada Program Studi S3 Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan susunan sebagai berikut:

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si (Dekan)
Wakil Penanggung Jawab : Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M. E (Wakil Dekan Bidang Akademik)
Koordinator : Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D (Ketua Prodi. Doktor Ilmu Ekonomi)

Promotor : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
Co. Promotor : 1. Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D
2. Dr. Azwardi, S.E., M.Si

Penguji/Pembahas : 1. Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
2. Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph.D
3. Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
4. Prof. Dr. Raja Masbar, M.Sc
5. Dr. Suhel, S.E., M.Si
6. Dr. Sa'adah Yuliana, M.Si

Mahasiswa yang akan ujian
Nama : Anna Yulianita
NIM : 01123601002
Judul Proposal : Konvergensi Ekonomi dan Divergensi Ekonomi di Indonesia.

- KEDUA : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkan surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 2017 dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini



Tembusan :

1. Rektor Unsri (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi S3 Ilmu Ekonomi
3. Dosen Penguji
4. Yang bersangkutan

Ditandatangani : Inderalaya
Pada tanggal : 13 Juli 2017
Dekan,
Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
NUPN 06812241993031002



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman:<http://fe.unsri.ac.id> – email : dekanfe@unsri.ac.id

Nomor : 060/UN9.1.1-S3/KM/2017
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Ujian Terbuka (Promosi Doktor)**
an. Anna Yulianita

Palembang, 12 Juli 2017

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya
di-

Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan akan diadakannya ujian naskah disertasi (ujian tertutup) mahasiswa Program Doktor Ilmu Ekonomi, atas nama :

Nama : **Anna Yulianita**
NIM : 01123601002
Judul Disertasi : Konvergensi Ekonomi dan Divergensi Ekonomi di Indonesia

Promotor : Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si
Co Promotor : 1. Prof. Syamsurijal AK, PhD
2. Dr. Azwardi, M.Si

Penguji : 1. Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si
2. Prof. Nurlina Tarmizi, MS, PhD
3. Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
4. Prof. Dr. Raja Masbar, M.Sc
5. Dr. Suhel, M.Si
6. Dr. Sa'adah Yuliana, M.Si

Hari/ Tanggal : Senin / 17 Juli 2017
Waktu : Pkl 10.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang U1.1, Lt 1, Gedung Baru FE Unsri

Untuk itu, mohon agar dapat disiapkan :

1. SK Tim penguji
2. Surat Undangan untuk tim Penguji
3. Surat Permohonan untuk dosen penguji tamu (Prof. Dr. Raja Masbar, M.Sc dari Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala, Aceh)
4. SK Panitia

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Prof. Syamsurijal A.K., PhD
NIP 195212121981021001

Tembusan :
- Arsip

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah, kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan pengikutnya hingga akhir jaman.

Disertasi ini mengkaji mengenai Konvergensi Ekonomi dan Divergensi Ekonomi di Indonesia yang bertujuan menganalisis pemerataan pendapatan (konvergensi ekonomi) dilihat dari PDRB per kapita, PDRB per kapita rata-rata, pengeluaran pemerintah, PMDN, dan Jumlah penduduk lulusan SMA pada 26 (duapuluh enam) provinsi di Indonesia. Model yang digunakan adalah Konvergensi Absolut, Konvergensi Kondisional, Konvergensi Sigma, Kecepatan Konvergensi. Apabila dalam hasil analisis tidak terjadi pemerataan pendapatan (divergensi ekonomi), nilainya dihitung pula dengan menggunakan Indeks Williamson.

Semoga adanya Disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi khasanah pengetahuan ilmu Ekonomi pada umumnya dan perkembangan ilmu Ekonomi Pembangunan Kawasan pada khususnya.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Disertasi ini yang berjudul “Konvergensi Ekonomi dan Divergensi Ekonomi di Indonesia”. Penyelesaian disertasi ini merupakan berkah yang tiada taranya dalam perjalanan hidup penulis. Disertasi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang.

Penulis menyadari selama proses penyelesaian disertasi ini, tak henti-hentinya penulis mendapatkan doa, bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis terutama tim promotor Bapak Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si selaku Promotor, Bapak Prof Syamsurijal AK, Ph.D., dan Bapak Dr. Azwardi. M.Si., selaku Co Promotor yang telah memberikan bimbingan, dorongan, waktu, pikiran dan membangkitkan motivasi penulis untuk segera merampungkan disertasi ini, serta membagi pengetahuan dan memperluas wawasan penulis sehingga dapat menyelesaikan disertasi ini.

Ucapan terima kasih dan penghormatan penulis sampaikan kepada tim penguji, yaitu Prof. Dr. Raja Masbar., M.Sc., selaku dosen penguji tamu dari Universitas Unsyiah, Aceh, Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E, M.Si., Ibu Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph.D., Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc., Bapak Dr. Suhel, M.Si., dan Ibu Dr. Hj. Saadah, M.Si., yang telah banyak memberikan dukungan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis demi kebaikan penulisan disertasi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E, M.Si., dan Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Bapak Dr. Suhel, M.Si., yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih dan penghormatan juga penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Anis Saggaf, MSCE., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si., dan Ketua Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. H. Syamsurijal AK., Ph.D.

Pada kesempatan ini juga secara tulus ikhlas, penulis sampaikan terima kasih kepada kedua orangtua, Ibunda Hj. Nurhana, dan Ayahanda H. Mashan Hasan, dan Ibunda Mertua Hj. Kitri, yang senantiasa dan selalu memberikan doa, kasih sayang, nasehat, dukungan kepada penulis yang menjadikan semangat untuk menyelesaikan studi pada Program Doktor Ilmu Ekonomi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Alm. Suparman, semasa hidupnya selalu memberikan nasehat kepada penulis untuk terus semangat, terus berjuang dan berdoa, nasehat ini selalu penulis ingat, semoga Almarhum diampuni segala dosanya dan diberikan tempat yang layak di sisi-Nya, Aamiin Yaa Robbal Alamiin. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada suami terkasih Ir. Sigit Purwnto yang selalu mencurahkan kasih sayang, dorongan, kesabaran, waktu dan doa, yang menjadikan energi dan inspirasi bagi penulis untuk menyelesaikan disertasi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada ananda tercinta Haqqie Muflicha Bissalamy yang selalu memberikan semangat, perhatian, doa dan mudah-mudahan ini menjadi kenang-kenangan yang terindah untuk bunda dan ananda. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudaraku tercinta (Tina Indriana, Anwar

Riswandi, Yudhi Ruswanda, dan Fitria Minarti) yang telah memberikan dorongan dan doanya.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa Program Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 3, Dr. Sari Lestari, Dr. Yunisvita, Dr. Neneng Miskiyah, Dr. Lukmanul Hakim, Marieska Lupikawati, Meidiana Astuti, Kartika, Dr. Inanda Karina, Dr. Jafrizal, Bapak Zulfadli, dan Bapak IGB Surya Negara atas doa, dukungan, persahabatan, dan kebersamaan.

Penulis menyadari masih terdapat kelemahan dan keterbatasan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran, masukan, dan kritik untuk penyempurnaan disertasi ini.

Palembang, Juli 2017

Anna Yulianita

ABSTRAK

KONVERGENSI EKONOMI DI INDONESIA

Oleh
Anna Yulianita

Penelitian ini bertujuan untuk (1) membuktikan secara empiris dan menganalisis konvergensi absolut yang terjadi pada provinsi-provinsi di Indonesia. (2) membuktikan secara empiris dan menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah, PMDN, dan jumlah penduduk lulusan SMA terhadap konvergensi kondisional yang terjadi pada provinsi-provinsi di Indonesia. (3) membuktikan secara empiris dan menganalisis konvergensi sigma dan kecepatan konvergensi terjadi pada provinsi-provinsi di Indonesia.

Metode analisis yang digunakan dengan data panel yang meliputi 26 (dua puluh enam) provinsi di Indonesia dan 21 (dua puluh satu) tahun (1995-2015). Estmasi data panel dengan model *Fixed Effect* atau *General Least Square* (GLS). Model persamaan dalam penelitian ini menggunakan (1) model Konvergensi Absolut dengan variabel PDRB perkapita awal (variabel independen) dan variabel PDRB per kapita rata-rata (variabel dependen). Hasil analisis menunjukkan bahwa Pulau Jawa yang mempunyai 5 provinsi telah mengalami konvergensi absolut. Untuk pulau Kalimantan hanya 1 provinsi yaitu Kalimantan Timur Namun untuk 21 provinsi lainnya belum mengalami konvergensi. (2) Model Konvergensi Kondisional dengan variabel PDRB perkapita awal, pengeluaran pemerintah, PMDN (variabel independen) dengan variabel PDRB per kapita rata-rata (variabel dependen). Hasil analisis konvergensi kondisional dibagi dalam enam pulau (Sumatera, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan pulau Maluku dan Papua). Untuk Pulau Sumatera, provinsi Aceh, Sumbar, Sumut, Sumsel, Bengkulu dan Jambi telah mengalami konvergensi kondisional, namun terdapat 2 provinsi lagi yang belum mengalami konvergensi kondisional yaitu Riau dan Jambi. Untuk Pulau Jawa, provinsi yang telah mengalami konvergensi kondisional adalah Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah. Untuk Pulau Bali dan Nusa Tenggara, provinsi yang telah mengalami konvergensi kondisional adalah Nusa Tenggara Timur, Semua provinsi (4 provinsi) yang ada di Pulau Kalimantan telah mengalami konvergensi kondisional yaitu Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur. Semua provinsi (4 provinsi) yang ada di Pulau Sulawesi juga telah mengalami konvergensi kondisional yaitu Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara. Terakhir pulau Maluku dan Papua, kedua provinsi yaitu Maluku dan Papua belum mengalami konvergensi kondisional. Untuk konvergensi sigma telah terjadi pada semua provinsi pada keenam pulau di Indonesia, hanya saja Pulau Jawa yang cenderung mengalami kenaikan dispersi pendapatan. Selanjutnya kecepatan konvergensi menghasilkan bahwa kecepatan konvergensi absolut lebih cepat daripada kecepatan konvergensi kondisional. Hal ini karena pengaruh yang besar dari variabel pengeluaran pemerintah, PMDN.

Kata Kunci: *konvergensi absolut, konvergensi kondisional, konvergensi sigma, kecepatan konvergensi*

ABSTRACT

ECONOMIC CONVERGENCE IN INDONESIA

Oleh :
Anna Yulianita

The aims of this study were (1) empirically prove and analyze the absolute convergence in provinces in the Republic of Indonesia; (2) empirically prove and analyze the effect of government expenditure, domestic investment, and high school graduate to the conditional convergence in provinces in the Republic of Indonesia; (3) empirically prove and analyze the sigma convergence and the speed of convergence in provinces of the Republic of Indonesia. The analytical method used panel data comprising 26 (twenty six) provinces in the Republic of Indonesia and 21 (twenty one) years (1995-2015). The estimation of panel data used *Fixed Effect* or *General Least Square* (GLS) model. The equation model, (1) Absolute convergence model with the initial Gross Regional Domestic Product per capita as the independent variable and the average Gross Regional Domestic Product as the dependent variable, the analysis result indicated that in the island of Java in which 5 provinces located the absolute convergence occurred. For Kalimantan island absolute convergence occurred in only 1 province, North Kalimantan. Meanwhile, other 21 provinces had not experienced any convergence yet. The equation model (2) Conditional convergence model with the variable of the initial Gross Regional Domestic Product per capita, government expenditure, domestic investment as the independent variable with the average Gross Regional Domestic Product as dependent variable the result of analysis indicated that conditional convergence occurred in six islands (Sumatera, Jawa, Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua). Aceh, Sumbar, Sumut, Sumsel, Bengkulu and Jambi in Sumatera island experienced conditional convergence but there were two provinces, Riau and Jambi that had not experienced conditional convergence.

In Java island the provinces that had experienced conditional convergence were West Java, North Java and Central Java. In Bali and Nusa Tenggara, the province that had experienced conditional convergence was North Nusa Tenggara. All the provinces (West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, and East Kalimantan) in Kalimantan island had experienced conditional convergence.

All the provinces (North Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi, and South East Sulawesi) in Sulawesi island also had experienced conditional convergence. In Maluku island and Papua, both provinces of Maluku and Papua had experienced conditional convergence. Meanwhile, Sigma convergence occurred in all provinces in the six islands of Indonesia. Especially in Java island, there occurred the increase of income depression. Next, the speed of convergence indicated that the speed of absolute convergence was faster than the speed of conditional convergence. This was due to the great effect of government expenditure and domestic investment.

Keywords: absolute convergence, conditional convergence, sigma convergence, speed of convergence

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.4. Kegunaan Penelitian	11
1.4.1. Secara Teoritis	11
1.4.2. Secara Praktis	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	12
2.1.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Konvergensi	12
2.1.2. Disparitas Antar Wilayah	15
2.1.3. Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi	20
2.1.4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	24
2.2. Penelitian Sebelumnya	25
2.3. Kerangka Pemikiran Penelitian	44
2.4. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	46
3.2. Metode Penelitian	46
3.3. Jenis dan Sumber Data	46
3.4. Metode Pengumpulan Data	47
3.5. Metode Analisis	49
3.5.1. Estimasi Data Panel	51
3.5.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel	52
3.6.1 Pengujian Model Secara Ekonometrika	53
3.6.2. Uji Statistik	56
3.7. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1. Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, PMDN dan Jumlah Penduduk Lulusan SMA	64
4.1.1. Pengeluaran Pemerintah	64
4.1.2. Pertumbuhan Ekonomi	68

4.1.3. Penanaman Modal Dalam Negeri	71
4.1.4. Perkembangan Jumlah Penduduk Lulusan SMA.....	75
4.2. Konvergensi Absolut dan Konvergensi Bersyarat di Kawasan Indonesia	78
4.2.1. Konvergensi Absolut di Kawasan Indonesia	78
4.2.2. Konvergensi Kondisional di Indonesia	79
4.3. Konvergensi Ekonomi di Kawasan Indonesia Bagian Barat dan Kawasan Indonesia Bagian Timur	80
4.3.1. Konvergensi Absolut di Kawasan Indonesia Bagian Barat	80
4.3.1.1. Uji Statistik	83
4.3.1.1.1. Uji F	83
4.3.1.1.2. Uji t	83
4.3.1.1.3. Koefisien Determinasi R^2	84
4.3.2. Konvergensi Absolut di Kawasan Indonesia Bagian Timur	84
4.3.2.1. Uji Statistik	83
4.3.2.1.1. Uji F	86
4.3.2.1.2. Uji t	86
4.3.2.1.3. Koefisien Determinasi R^2	87
4.4. Konvergensi Absolut di Kawasan Luar Pulau Jawa	87
4.5. Konvergensi Kondisional di Kawasan Pulau Jawa.....	88
4.6. Konvergensi Kondisional di Kawasan Luar Pulau Jawa	89
4.7. Konvergensi Absolut Berdasarkan Pembagian Enam Pulau	91
4.7.1. Konvergensi Absolut Pulau Sumatera	91
4.7.2. Konvergensi Absolut Pulau Jawa	92
4.7.3. Konvergensi Absolut Pulau Bali-Nusa Tenggara	92
4.7.4. Konvergensi Absolut Pulau Kalimantan	92
4.7.5. Konvergensi Absolut Pulau Sulawesi	93
4.7.6. Konvergensi Absolut Pulau Maluku-Papua	93
4.8. Konvergensi Kondisional di Luar Pulau Jawa	93
4.9. Konvergensi Kondisional Berdasarkan Pembagian Enam Pulau	95
4.9.1. Konvergensi Kondisional di Pulau Sumatera	95
4.9.2. Konvergensi Kondisional di Pulau Jawa	97
4.9.3. Konvergensi Kondisional di Pulau Bali-Nusa Tenggara	98
4.9.4. Konvergensi Kondisional di Pulau Kalimantan	100
4.9.5. Konvergensi Kondisional di Pulau Sulawesi	101
4.9.6. Konvergensi Kondisional di Pulau Maluku dan Papua	103
4.10. Konvergensi Kondisional dengan Variabel Sumber Daya Manusia di Indonesia.....	104
4.10.1. Konvergensi Kondisional dengan Variabel Sumber Daya Manusia di Kawasan Indonesia Barat	105
4.9.3. Konvergensi Kondisional dengan Variabel Sumber Daya Manusia di Kawasan Indonesia Timur	107
4.11. Konvergensi Sigma (<i>Sigma Convergence</i>).....	113
4.10. Kecepatan Konvergensi (<i>Convergence Speed</i>).....	117
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN-LAMPIRAN	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Indoensia Tahun 2012 – 2015 (Milyar Rupiah)	6
Tabel 1.2. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Provinsi Di Indonesia Tahun 2011 – 2015 (Juta Rupiah)	9
Tabel 4.1. Rata-Rata Pengeluaran Pemerintah Tahun 1995-2015 di Pulau Sumatera Dan Pulau Jawa (Juta Rupiah)	65
Tabel 4.2. Tingkat Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah 1995-2015 per Provinsi di Indonesia (persen)	67
Tabel 4.3. Rata-Rata Produk Regional Domestik Bruto (PDRB) Per Kapita Provinsi di Indonesia Tahun 1995-2015 (Juta Rupiah)	69
Tabel 4.4. Tingkat Pertumbuhan PDRB Perkapita Provinsi di Indonesia Dari Tahun 1995-2015 (persen)	70
Tabel 4.5. Rata-Rata Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Per Provinsi di Indonesia Tahun 1995-2015 (Milyar Rupiah).....	74
Tabel 4.6. Rata-Rata Jumlah Penduduk Lulusan SMA Per Provinsi di Indonesia Tahun 1995-2015 (orang)	77
Tabel 4.7. Hasil Estimasi Konvergensi Absolut Dengan OLS Indonesia (Tahun 1995- 2015)	79
Tabel 4.8. Hasil Estimasi Konvergensi Kondisional di Indonesia.....	80
Tabel 4.9. Hasil Estimasi Konvergensi Absolut Dengan OLS Tahun 1995- 2015 Di Kawasan Indonesia Bagian Barat	82
Tabel 4.10. Hasil Estimasi Konvergensi Absolut Dengan OLS Indonesia Bagian Timur (Tahun 1995- 2015)	84
Tabel 4.11. Hasil Estimasi Konvergensi Absolut Dengan OLS di Kawasan Luar Pulau Jawa (Tahun 1995- 2015)	87
Tabel 4.12. Hasil Estimasi Konvergensi Absolut Dengan OLS di Pulau Jawa (Tahun 1995- 2015).....	88
Tabel 4.13. Estimasi Regresi Konvergensi Kondisional di Kawasan Luar Pulau Jawa.....	89
Tabel 4.14. Konvergensi Absolut Dengan OLS di Pulau Sumatera (Tahun 1995- 2015)..	91
Tabel 4.15. Estimasi Regresi Konvergensi Kondisional di Luar Pulau Jawa.....	94
Tabel 4.16. Estimasi Konvergensi Kondisional di Pulau Sumatera	95
Tabel 4.17. Estimasi Regresi Konvergensi Kondisional di Pulau Jawa	97
Tabel 4.18. Estimasi Regresi Konvergensi Kondisional di Pulau Bali dan Dan Nusa Tenggara	99
Tabel 4.19. Estimasi Regresi Konvergensi Kondisional di Pulau Kalimantan.....	100
Tabel 4.20. Estimasi Regresi Konvergensi Kondisional di Pulau Sulawesi.....	102
Tabel 4.21. Estimasi Regresi Konvergensi Kondisional di Pulau Maluku dan Papua	103
Tabel 4.22. Konvergensi α Untuk Wilayah Indonesia Kawasan Barat dan Timur.....	108
Tabel 4.23. Konvergensi α Untuk Enam Pulau di Indonesia	109
Tabel 4.24. Konvergensi β Untuk Enam Pulau di Indonesia	110
Tabel 4.25. Konvergensi β Untuk 26 Provinsi di Indonesia Dengan 3 Variabel.....	111

Tabel 4.26. Konvergensi β Untuk 26 Provinsi di Indonesia Dengan 4 Variabel.....	112
Tabel 4.27. Nilai Konvergensi <i>Beta</i> dan Kecepatan Konvergensi di Indonesia	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kurva Perkembangan Pengeluaran Pemerintah	22
Gambar 2.2. Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah Menurut Wagner	23
Gambar 3.1. Tahapan Ranah Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis	63
Gambar 4.8. Konvergensi Sigma Pulau Sumatera Tahun 1995-2015	113
Gambar 4.9. Konvergensi Sigma Pulau Jawa Tahun 1995-2015	114
Gambar 4.10. Konvergensi Sigma Bali dan Nusa Tenggara Tahun 1995-2015.....	114
Gambar 4.11. Konvergensi Sigma Pulau Kalimantan Tahun 1995-2015.....	115
Gambar 4.12. Konvergensi Sigma Pulau Sulawesi Tahun 1995-2015	116
Gambar 4.13. Konvergensi Sigma Pulau Maluku & Papua Tahun 1995-2015	116

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu isu yang menarik mengenai pertumbuhan ekonomi adalah berkaitan dengan potensi konvergensi dilihat dari GDP per kapita dari tahun ke tahun. Konvergensi ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pembangunan. Dengan analisis konvergensi maka penyebaran pendapatan per kapita seluruh kabupaten/kota di Provinsi dapat diketahui semakin merata atau tidak. Parameter yang digunakan dalam konvergensi ekonomi antara lain adalah pendapatan per kapita provinsi awal terhadap pendapatan per kapita rata-rata provinsi tersebut.. Analisis yang dilakukan Barro dan Sala-I-Martin mengenai pertumbuhan dan penyebaran pendapatan pribadi di negara dan wilayah Amerika Serikat serta di 73 wilayah pada tujuh negara Eropa, mereka menyimpulkan bahwa negara miskin dan atau daerah benar-benar cenderung tumbuh lebih cepat dalam hal pendapatan perkapita dan produk, dengan tingkat konvergensi sekitar 2% per tahun, untuk kedua negara bagian Amerika Serikat dan wilayah Eropa.

Proses konvergensi Produk Domestik Bruto per kapita yang diteliti Terassi di Italia selama periode penelitian 1953 -1993 dapat tercapai pada tahun 1960 – 1975. Setelah itu mengalami proses divergensi. Ukuran divergensi yang digunakan adalah Indeks Theil (Terassi, 1999 : 491).

Sementara itu berdasarkan penelitian Konya dan Guisan (2008: 9) di Afrika konvergensi diukur melalui standar hidup dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terdiri dari produktivitas. Fakta yang diungkapkan oleh Bank Dunia dalam World Development Report 2003, telah membuat perdebatan menjadi kian menarik. Dalam laporan tersebut disebutkan bahwa di berbagai belahan dunia, sejumlah negara

telah mencatat laju pertumbuhan ekonomi yang cukup mengesankan dan bahkan berlangsung secara konsisten dalam satu-dua dekade. Akan tetapi, pertumbuhan ekonomi tersebut ternyata tidak serta merta menunjukkan terjadinya konvergensi ekonomi menunjukkan fakta ini setidaknya dimaknai sebagai bentuk divergensi antara pertumbuhan ekonomi dengan perbaikan taraf hidup dan distribusi pendapatan.

Penelitian mengenai konvergensi yang dilakukan mulai tahun 1870-1979 diantara 16 negara industri oleh Baumol pada tahun 1986, menyatakan bahwa konvergensi telah terjadi pada pertumbuhan negara-negara industri tersebut sejak tahun 1870 dilihat dari tingkat produktivitas awal dan perkiraan pendapatan riil per kapita.

Namun terjadi kontroversi dari De Panjang, 1988 yang menyatakan tidak adanya konvergensi di seluruh negara dengan mengemukakan dua alasan, yaitu biasanya seleksi sampel karena sebenarnya negara-negara tidak kaya 100 tahun dapat dimasukkan dalam sampel hanya jika mereka tumbuh pesat selama 100 tahun ke depan. Alasan kedua adalah kesalahan pengukuran dengan menggunakan perkiraan pendapatan riil per kapita pada tahun 1870 yang tidak tepat.

Mankiw pada tahun 1992 meneliti implikasi dari Solow, 1956, model tentang konvergensi dalam standar hidup dan bukti menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk dan akumulasi kapital konstan, sesuai dengan model Solow.

Akhirnya studi khusus, Coulombe dan Lee, 1955, menemukan konvergensi di hampir seluruh provinsi Kanada dari tahun 1961-1991, dan Cashin 1995, menunjukkan bahwa ada konvergensi di tujuh negara bagian Australia. Sesuai pula dengan pendapat sebelumnya dari Friedman (1992) dan Hotelling (1933) yang menyatakan bahwa konvergensi dalam kelompok negara tertentu telah menunjukkan penurunan kesenjangan pendapatan dalam kelompok tersebut dari waktu ke waktu.

Perbedaan pendapatan tahunan diukur sebagai standar deviasi dari log riil pendapatan per kapita.

Setelah Kuznets (1955) menyatakan bahwa adanya keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan seperti kurva-U terbalik; pada tahap awal pembangunan, distribusi pendapatan cenderung memburuk dan akan meningkat sampai negara tersebut mencapai status berpendapatan menengah, maka itu studi mengenai relasi antara pertumbuhan ekonomi, struktur fiskal dan konvergensi ekonomi dapat terjadi. Konvergensi ekonomi akan tercapai apabila terjadi proses konvergensi ekonomi pada daerah-daerah melalui pertumbuhan pendapatan per kapita yang meningkat. Untuk mendorong terciptanya konvergensi tersebut, maka diperlukan investasi pada sektor-sektor yang tepat dan kemungkinan adanya faktor lain yang perlu diidentifikasi untuk mempercepat proses tersebut. Dengan demikian, pemikiran ini dapat dikembangkan lebih luas ke skala mikro ekonomi dalam program pengembangan wilayah di daerah-daerah melalui mobilitas sumber daya, hasil produksi barang dan atau jasa serta perdagangan daerah secara dinamis, sehingga pada akhirnya bukan hanya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah namun juga pada pertumbuhan ekonomi negara.

Berdasarkan pendapat dari Baumol (1986:355) bahwa konvergensi menggambarkan kecenderungan dalam jangka panjang terjadi pemerataan pendapatan. Dengan kata lain konvergensi menjadi pertanyaan yang penting jika negara yang miskin diukur dengan pendapatan per kapita yang rendah, akan tumbuh dan berkembang lebih cepat tingkat pertumbuhannya daripada negara kaya dengan pendapatan per kapita yang tinggi. Hipotesis mengenai konvergensi dipelajari pada tingkat internasional karena diinformasikan oleh pandangan teori yang berbeda.

Masih berkaitan dengan konvergensi ekonomi, di Cina berdasarkan penelitian Chien Hsun Chen (1993:119) menunjukkan bahwa sistem kontrak fiskal melalui penerimaan pajak regional pada beberapa daerah di Cina yang mengakibatkan peningkatan pada konvergensi pertumbuhan ekonomi regional selama periode 1989 sampai dengan 1993.

Konvergensi antar wilayah (Saldanha, 2003:3), bertujuan agar wilayah melakukan pembangunan untuk mengejar ketertinggalan perekonomian dan mensejajarkan diri dengan wilayah-wilayah lainnya yang sudah maju, baik dalam hal pendapatan, produktivitas, upah dan berbagai indikator ekonomi lainnya. Konvergensi, inti dari pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor endogen seperti investasi, dan pengeluaran pemerintah.

Sebagian besar studi mengenai hubungan antara pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi berasumsi bahwa implikasi semua pengeluaran investasi pemerintah adalah produktif (Barro, 1990), Landau (1983, 1986) studi dengan data cross section lebih dari 100 negara menemukan hubungan yang negatif antara tingkat pertumbuhan GDP riil perkapita dengan pengeluaran pemerintah. Studi dari Komendi dan Mequire (1985) menemukan bahwa tidak signifikannya hubungan antara tingkat pertumbuhan riil GDP perkapita dan pengeluaran pemerintah.

Di sisi yang lain Ram (1986), dan Grossman (1988) menemukan hubungan positif antara pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi, tanpa melihat pengeluaran per sektor. Berbeda pula pada studi yang dilakukan Ghali (1997) yang menunjukkan bahwa tidak ditemukan bukti yang konsisten bahwa perubahan di dalam pengeluaran pemerintah berdampak terhadap pertumbuhan output riil perkapita. Studi yang dilakukan oleh Ramayadi (2003) menemukan ukuran pengeluaran pemerintah cenderung berdampak negatif terhadap pertumbuhan

ekonomi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pengeluaran pemerintah yang tidak produktif berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil yang sama dengan temuan Barro (1990) mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah yang tidak produktif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penemuan yang dilakukan oleh Sodik (2007) menyatakan bahwa investasi swasta tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi regional, sedangkan variabel investasi pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi regional. Berdasarkan penelitian sebelumnya perlu diteliti bagaimana pengaruh investasi swasta dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi terutama pada daerah-daerah di Jawa dan di luar Jawa. Perbedaan wilayah ini menjadi dasar untuk menganalisis bahwa di daerah Jawa kondisi infrastruktur, mobilitas faktor produksi yang lancar dan biaya transportasi yang relatif lebih murah dibandingkan di daerah luar Jawa akan menyebabkan pengaruh yang berbeda pula pada investasi swasta, dan pengeluaran pemerintah pada pertumbuhan ekonomi daerah.

Tantangan utama yang dihadapi oleh pemerintah daerah yaitu bagaimana membangun daerahnya dengan sumber daya yang dimilikinya. Mengingat keterbatasan anggaran yang dimilikinya, maka pemerintah daerah harus mampu menarik investasi swasta untuk mengembangkan daerahnya dengan baik sesuai potensi dan sumber daya manusia yang dimilikinya agar dapat memberikan stimulus terhadap pertumbuhan ekonomi, mengingat kondisi perekonomian daerah di Indonesia bila dilihat dari PDRB.

Perkembangan pertumbuhan ekonomi provinsi-provinsi di Indonesia sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat dari Tabel 1.1. berikut ini.

Tabel 1.1.
Perkembangan PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi di
Indonesia Tahun 2012 – 2015 (Milyar Rupiah)

No	PROVINSI	2012	2013	2014	2015	Economic Growth (persen)
1	ACEH	108914.90	111755.83	113487.80	112672.44	0.85
2	SUMUT	375924.14	398727.14	419573.31	440955.85	4.07
3	SUMBAR	118724.42	125940.63	133316.07	140529.15	4.31
4	RIAU	425626.00	436187.51	447951.61	448936.60	1.34
5	JAMBI	104615.08	111766.13	119984.72	125038.71	4.56
6	SUMSEL	220459.20	232175.05	243093.77	254022.86	3.61
7	BENGKULU	32363.04	34326.37	36206.68	38067.50	4.14
8	LAMPUNG	170769.21	180620.01	189790.00	199525.42	3.97
9	DKI JKT	1222527.92	1296694.57	1373389.55	1454102.11	4.43
10	JABAR	1028409.74	1093543.55	1149231.43	1207001.49	4.08
11	JATENG	691343.12	726655.12	764992.65	806609.02	3.93
12	D.I.Y	71702.45	75627.45	79532.28	83461.57	3.87
13	JATIM	1124464.64	1192789.80	1262697.06	1331418.24	4.31
14	BALI	106951.46	114103.58	121779.13	129137.91	4.83
15	N.T.B	66340.81	69766.71	73298.11	88866.75	7.58
16	N.T.T	48863.19	51505.19	54106.27	56820.10	3.84
17	KALBAR	96161.93	101980.34	107113.79	112261.17	3.95
18	KALTENG	64649.17	69410.99	73724.87	78890.00	5.10
19	KALSEL	96697.84	101850.54	106791.34	110890.73	3.48
20	KALTIM	469646.25	438532.91	445418.64	439716.08	-1.63
21	SULUT	58677.59	62422.50	66359.42	70418.81	4.67
22	SULTENG	62249.53	68219.32	71676.11	82829.23	7.40
23	SULSEL	202184.59	217589.13	233998.74	250729.56	5.53
24	SULTRA	59785.40	64268.71	68290.56	72988.30	5.11
25	MALUKU	21000.08	22100.94	23562.82	24843.65	4.29
26	PAPUA	107890.94	117118.82	121580.12	131270.88	5.03
	INDONESIA	7156942.64	7515678.84	7900946.85	8292004.13	3.75

Sumber : - BPS, PDRB Provinsi menurut lapangan usaha (beberapa terbitan)
- Hasil pengolahan Tahun Dasar 2000

Berdasarkan Tabel 1.1. nilai PDRB riil provinsi-provinsi di Indonesia yang dilihat pada empat titik pengamatan tampak sangat bervariasi dan baik dilihat dari provinsi, menurut Pulau Jawa (selanjutnya Jawa) dan luar Jawa (selanjutnya luar Jawa), maupun menurut kawasan, antara Kawasan Barat Indonesia (KBI) dan

Kawasan Indonesia Timur (KTI). Kemudian dilihat juga dari 6 Pulau yaitu Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Bali dan Nusa Tenggara, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi dan Pulau Maluku dan Papua.

Nilai PDRB menurut pertumbuhan rata-rata menunjukkan angka yang bervariasi. Pertumbuhan rata-rata yang menjadi pembanding adalah pertumbuhan nasional yaitu 3,75 persen. Kawasan Sumatera terdiri dari 4 provinsi dengan tingkat pertumbuhan PDRB di atas rata-rata nasional, yaitu Provinsi Sumatera Utara 4,07 persen, Provinsi Sumatera Barat 4,31 persen, Provinsi Jambi 4,56 persen, Provinsi Bengkulu 4,14 persen dan Provinsi Lampung 3,97 persen. Sedangkan provinsi yang pertumbuhan PDRB di bawah rata-rata nasional ada 5 Provinsi, yaitu, Provinsi NAD 0,85 persen, Provinsi Riau 1,34 persen, Provinsi Sumatera Selatan 3,61 persen.

Di Pulau Jawa dan Bali yang rata-rata pertumbuhannya di atas rata-rata pertumbuhan nasional yang tertinggi yaitu Provinsi N.T.B sebesar 7,58 persen, sedangkan Provinsi DKI yang tertinggi 4,43 persen, provinsi Kalimantan Tengah juga mempunyai tingkat pertumbuhan PDRB provinsi di atas rata-rata pertumbuhan nasional sebesar 5,10 persen.

Nilai PDRB pada tahun yang paling besar untuk Pulau Sumatera, adalah Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Riau. Pulau Jawa yang paling besar nilai PDRB riilnya adalah Provinsi DKI Jakarta. Pulau Kalimantan nilai PDRB yang paling besar adalah Provinsi Kalimantan Tengah, dan yang terkecil adalah Provinsi Kalimantan Timur.

Pulau Sulawesi nilai PDRB yang terbesar adalah Provinsi Sulawesi Selatan, sedangkan nilai yang terkecil adalah Provinsi Sulawesi Tenggara. Untuk Pulau Nusa Tenggara Barat yang paling besar tingkat pertumbuhannya selama 4 tahun terakhir, sedangkan yang terkecil adalah Provinsi Maluku.

Dengan mengetahui kondisi PDRB masing-masing provinsi yang berbeda-beda, banyak faktor yang mempengaruhinya. Kondisi keuangan suatu daerah merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemampuan daerah untuk melaksanakan penyelenggaraan pembangunan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil. Keuangan daerah mempunyai peranan yang penting dalam pelaksanaan pemerintah di daerah. Masalah dasar keuangan daerah terkait dengan erat dengan ekonomi daerah, terutama menyangkut tentang pengelolaan keuangan daerah suatu daerah, bagaimana sumber penerimaan digali dan didistribusikan oleh pemerintah daerah (Devas, 1995: 179).

Pengeluaran pemerintah merupakan bagian dari kebijakan fiskal, yakni suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah tiap tahunnya yang tercermin dalam dokumen APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) untuk nasional dan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) untuk daerah atau wilayah. Tujuan dari kebijakan fiskal ini adalah dalam rangka menstabilkan harga, tingkat output maupun kesempatan kerja dan memacu pertumbuhan ekonomi (Suindyah, 2011: 483-484).

Dengan demikian peranan pemerintah sangat penting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia. Upaya pemerataan pembangunan inilah yang dinamakan dengan konvergensi ekonomi. Fenomena yang terjadi saat ini adalah pengeluaran pemerintah yang semakin besar setiap tahun namun belum mampu mencapai pemerataan pembangunan yang diharapkan di seluruh daerah di Indonesia. Seperti gambaran tentang perkembangan pengeluaran pemerintah sebagai berikut :

Tabel 1.2.
Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Provinsi
Di Indonesia Tahun 2011 – 2015 (Juta Rupiah)

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
Aceh	7374625.00	8757320.00	11220428.00	12045848.00	121755644.00
Sumatera Utara	4611477.00	7633634.00	7260468.00	7808557.00	8679942.00
Sumatera Barat	2328765.00	2962291.00	3113313.00	3483673.00	4051128.00
Riau	4265130.00	6670764.00	7525283.00	5602074.00	10683974.00
Jambi	1750242.00	2531598.00	3010741.00	3204633.00	3513161.00
Sumatera Selatan	3806080.00	5060923.00	5678704.00	5770733.00	6609709.00
Bengkulu	1009215.00	1518453.00	1727006.00	1934722.00	2258697.00
Lampung	2566079.00	3834736.00	3884536.00	4454187.00	4723191.00
DKI Jakarta	26423682.00	31558707.00	38301502.00	37799664.00	63650105.00
Jawa Barat	10295570.00	16922477.00	18396745.00	20797988.00	24753758.00
Jawa Tengah	7776706.00	11446844.00	12724776.00	15086065.00	17337686.00
DI Yogyakarta	1294221.00	2053826.00	2509643.00	2981068.00	3696265.00
Jawa Timur	11685921.00	15311543.00	16738658.00	20006319.00	23720920.00
Bali	2564801.00	3562733.00	3868741.00	4491646.00	4989465.00
NTB	1650601.00	2189182.00	2379594.00	2614100.00	2993638.00
NTT	1231883.00	2164356.00	2381311.00	2693049.00	3289126.00
Kalimantan Barat	1996323.00	3043957.00	3296607.00	3652914.00	4576001.00
Kalimantan Tengah	1524344.00	2351347.00	2928725.00	3235800.00	3652065.00
Kalimantan Selatan	2465734.00	4004269.00	4750074.00	4917828.00	5428868.00
Kalimantan Timur	8143273.00	11357198.00	13780245.00	11274556.00	9336213.00
Sulawesi Utara	1285865.00	1771118.00	2025591.00	2229484.00	2641789.00
Sulawesi Tengah	1426082.00	2013022.00	2145228.00	2445661.00	2837564.00
Sulawesi Selatan	3177044.00	4603648.00	4924218.00	5600387.00	6167111.00
Sulawesi Tenggara	1328025.00	1714896.00	1812945.00	2088600.00	2321893.00
Maluku	1109921.00	1355988.00	1576449.00	1726133.00	2355710.00
Papua	6290376.00	7239667.00	8171352.00	10303787.00	13268460.00
RATA-RATA	4591614.81	6293634.50	7158957.04	7624979.85	13818926.27

1.2. Permasalahan

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian, maka permasalahan utama dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah konvergensi absolut terjadi pada provinsi-provinsi di Indonesia ?
2. Apakah pengeluaran pemerintah, PMDN, dan jumlah penduduk lulusan SMA berpengaruh terhadap konvergensi kondisional ?

3. Apakah konvergensi sigma dan kecepatan konvergensi terjadi pada provinsi-provinsi di Indonesia ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk membangun model konseptual dan empiris mengenai pengeluaran pemerintah, PMDN, Inflasi, SDM dan konvergensi ekonomi di Indonesia selama periode 1995-2015. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus ini adalah untuk :

1. Membuktikan secara empiris dan menganalisis konvergensi absolut yang terjadi pada provinsi-provinsi di Indonesia.
2. Membuktikan secara empiris dan menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah, PMDN, dan jumlah penduduk lulusan SMA terhadap konvergensi kondisional yang terjadi pada provinsi-provinsi di Indonesia.
3. Membuktikan secara empiris dan menganalisis konvergensi sigma dan kecepatan konvergensi terjadi pada provinsi-provinsi di Indonesia.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan akan timbul dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Secara Teoritis

Kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan ilmu (teori), khususnya dalam literatur ekonomi pembangunan adalah menjelaskan teori-teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik dan memodifikasi konvergensi k dengan memasukkan variabel-variabel PDRB per kapita awal, PDRB per kapita rata-rata, pengeluaran pemerintah, PMDN, dan jumlah penduduk lulusan SMA.

1.4.2. Secara Praktis

Secara praktis, ada 2 (dua) kegunaan penelitian ini, yaitu : (1) sebagai masukan bagi pengambil kebijakan (pemerintah) dalam melakukan implementasi yang pada satu sisi optimal mendorong pertumbuhan ekonomi dan di sisi lain menuju pada terjadinya konvergensi ekonomi atau pemerataan pembangunan; dan (ii) sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan pengembangan model keterkaitan pengeluaran pemerintah, PMDN, dan jumlah penduduk lulusan SMA mempengaruhi konvergensi kondisional.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Asongu Simplicie, 2012, African Development : Beyond Income Convergence, *Munich Personal RefEc Archive (MPRA)*, Paper No/ 36054, Posted 19 Januari 2012, 15:09 UTC, Rue Louvrex 14, Bldg, NI, B-4000 Liege, Belgium, HEC-Management School, University of Liege.
- Aki, Kangasharju, 1999, Relative Economic Performance in Finland: Regional Convergence, 1934-1993, *Journal of Economic Studies*, Mei 1999,3 : 207-217.
- Andres, J, Domenech R, Molinas Cesar, 1996, *Growth and Convergence in OECD Countries*, Cambridge University Press, Cambridge.
- Amplatz, Christian, 2003, The Economic Convergence Performance of Central and Eastern European Countries, *Journal of Economics of Planning* 36: 273-295, 2003.
- Artelaris, Panagiotis, 2011, Convergence Patterns in The World Economy : Exploring The Nonlinearity Hypothesis, *Journal of Economic Studies*,38.3 : 236-252.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2013, Sumatera Selatan Dalam Angka 2013, Palembang.
- Baihaqi, M Bari, 2015, Pulau Jawa Masih Menjadi Pusat Pertumbuhan Ekonomi, *Harian Ekonomi Neraca*, Jakarta
- Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, 2011, *Kebijakan Ekonomi Regional Sumatera Selatan*, Palembang.
- Bank Indonesia, 2005, *Statistik Ekonomi Keuangan Daerah*, Vol.III No.2 Maret 2005, Palembang.
- Bappenas 2004, *Pembangunan Dalam Angka*, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia, Jakarta.
- Barro, Robert J, dan Xavier Sala-I-Martin, 1992, "Convergence, *Journal of Political Economy* (April 1992): 223-251.
- Basri, Faisal, 2002, *Perekonomian Indonesia, Tantangan dan Harapan Bagi Kebangkitan Indonesia*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Bautista, Alejandro Diaz, 2000, Convergence and Economic Growth in Mexico, *Frontera Norte*, Vol 12, No. 24 Julio Diciembre Del, 2000: 85-109.
- Bollen, Kenneth A. 1996, *An Alternative Two Stage Least Square (2SLS) Estimator for Latent Variable Equations*, "Psychometric 61 (1), pp. 109-121.

- Button, Kenneth, 1998, Infrastructure Investment, Endogenous Growth and Economic Convergence, *Journal of The Annals of Regional Science*, Springer-Verlag, 1998, 32; 145-162.
- Cashin, Paul; Sahay Ratna, 1996, Regional Economic Growth And Convergence In India, *Journal Finance and Development*, March 1996: Vol.33, No.1, pg: 49-52.
- Chen,Chien-Hsun, 1993, Fiscal Structures and Regional Economic Growth: Evidence From China's Fiscal Contract System, *Chung Hua Institution For Economic Research, Taiwan*, pg: 119-135.
- Christodoulakis, Nicos, 1998, Achieving Convergence within The European Union : The Role of Structural Funds in The Case of Greece, *Journal of European Planning Studies* 6,6 (Dec 1998): 695-707.
- Christopoulos, K Dimitris, 2004, Convergence And Regional Productivity Differences: Evidence From Greek Prefectures, *Journal of The Annals of Regional Science*, Springer-Verlag, 2004, 33; 387-396.
- Chowdhury, Khorshed, 2011, Pairwise Output Convergence in Selected Countries of East Asia and The Pasific, *ASEAN Economic Bulletin*, Vol. 28, No.1, (2011), pp: 1-15.
- Cooper, Donald and Pamela Schindler, 2001, *Business Research Method*, The Mc Graw-Hill Companies, Inc
- Cuaresma, Crespo. J, Dimitz, Antoinette. M, and Grunwald, Ritzberger, D, 2001, *Growth, Convergence and EU Membership*", JEL Vienna, Austria.
- David, Dan Ben, 1997, *Convergence and Diverging Economies*, pp:1-17.
- DeJuan, Joseph, 2005, Income Convergence Across Canadian Provinces In The 20th Century: Almost But Not Quite There, *Journal of The Annals of Regional Science*, Springer-Verlag, 2005, 39; 567-592.
- Dinga, Emil, 2004, Assessing The Nominal and Real Economic Convergence, The Case of Romania, *Proquest Research Library*, pp : 172-203.
- Dluhosch, Barbara, 1997, Convergence of Income Distributions: Another Measurement Problem, *Journal of Constitutional Political Economy*, 8,337-352.
- Eoin, O'Leary, 1997, The Convergence Performance of Ireland Among EU Countries: 1960 to 1990, *Journal of Economic Studies* 24, 1,2 (1997): 43+, pp: 1-9.
- Firdaus M, 2012, *Aplikasi Ekonometrika, Untuk Data Panel dan Time Series*, PT. Penerbit IPB Press, Kampus IPB, Bogor.

- Fosu Oteng, Eric, 2009, Size of Government Expenditure and Economic Growth in Three WAMZ Countries, *Journal of The Business Review Cambridge*, Vol.14, Num.1, December,pg: 172-178.
- Ghali, K.H (1997), Government Spending and Economic Growth in Saudi Arabia, *Journal of Economic Development*, Vol 22, No. 2 Desember 1997.
- Gene, H. Ismail, 2011, Stochastic Convergence Test For US Regional Per Capita Personal Income; Some Furthur Evidence: A Research Note, *Journal of The Annals of Regional Science*, Springer-Verlag, 2011, 46: 369-377.
- Grossman, P.J. 1988, Government and Economic Growth, A non-linear Relationship, *Public Choice*, Vol. 56, 193-200.
- Gujarati, Damodar, 2003, *Basic Econometrics*, International Editian, Fouth Edition, McGraw-Hill Inc
- _____, 2006, *Ekonometrika Dasar*, Edisi Ketiga, Jilid 1 dan 2, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hashemzadeh, Nozar, 2003, Regional Income Divergence: A Test of The Endogenous Growth Theory, *International Journal of Social Economics*: 2003; 30, 11/12, pg: 1177-1191.
- Holmes, Mark J, 2002, Exchange Rate Regimes and Economic Convergence un The European Union, *Journal of Economic Studies*; 29; pp: 6-20; *ABI/INFORM Research*.
- Hong, Junjie, 2011, Transport Infrastructure and Regional Economic Growth: Evidence From China, *Journal of Economic Transportation*, 38: pp: 737-752.
- Hsieh, E, and Lai, K.S (1994), Governement Spending and Economic Growth: The G-7 Experience, *Applied Economic* Vol. 26, 535-542.
- Hsun, Chen, Chien, Hsiu - Ling Wu, 1993, Fiscal Structures and Regional Economic Growth: Evidence From China's Fiscal Constraint System, *Chung Hua Institution For Economic Research, Taiwan*, pg: 119-135.
- Ickes, Barry W, 1999, Endogenous Growth Models, Department of Economics, Penn State University, University Park, PA 16802, Spring, pg: 1-25.
- Ismail, Munawar, 1995, *Pertumbuhan dan Pemerataan : Analisa dan Bukti Empirik*, *Prisma No.1* Tahun XXIV, Januari, Jakarta.
- Insukindro, 1992, Pembentukan Model Dalam Penelitian Ekonomi, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Volume VII No.1.

- James, Jhon, 2009, Economic Convergence of Income Distribution Worlwild From 1986 To 2000, *Journal of Economic Studies*, Vol. 36, 2009, pp: 675-691.
- Jana, Kavarova, 2012, The Price Convergence of Te Czech Republic and Euro Zone Countries, *Journal of Competitiveness*, Vol.4, Issue 2, pp 49-68, June 2012.
- Jennifer, Hunt, 2004, Convergence and Determinants of Non- Employment Durations in Eastern and Western Germany, *Journal of PopulationEconomics*, 17.2 (Jun 2004) pp: 249-266.
- Jhingan, M.L, 1988, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Rajawali Pers, Jakarta
- J. Panik, Michael, 2002, A Model of Growth And Convergence in The Presence of Input Enhancing Factors : An Empirical Study, *Journal of Economic Inquiry (ISSN 0095-2583)*; April 2002, : Vol.40,No.2; Proquest Research Library, pg.158-165.
- J. Rey, Sergio, 1999, US Regional Income Convergence: A Spatial Econometric Perspective, *Regional Studies*; April 1999,33,2, Proquest Research Library, pg 143-156.
- Kharisma, Bayu dan Saleh, Samsubar.2003. *Convergence Of Income Among Province In Indonesia*. Volume 28, Number 2,167 - 187.
- Kangasharju, Ali, 1999, Relative Economic Performance in Finland: Regional Convergence, 1934-1993, *Journal of Regional Studies: May 1999: Vol. 33, NO.3. pg: 207-217.*
- Knut, Blind, 2007, The Impact of Patent and Standards on Macroeconomic Growth: A Panel Approach Covering Four Countries and 12 Sectors, *Journal of Production Analysis*, 2008, 29:pp: 51-60.
- Kormendi, R, and P. Meguire (1985), Macroeconomic Determinants of Growth: Cross Country Evidence, *Journal of Monetary Economic*, 16, 141-164.
- Kuncoro, Mudrajad, 2003, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, FE-UGM Yogyakarta, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- , 2004, *Otonomi dan Pembangunan Daerah, Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, FE-UGM Yogyakarta, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- , 2006, *Ekonomika Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- , 2013, *Indikator Ekonomi*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

- Kweka, Josaphal. P. and Morissey, O, 1999, Government Spending And Economic Growth Empirical Evidence from Tanzania (1965-1996), "Paper Prepared for DSA Annual Conference, University of Bath, 12-14 September 1999.
- Lall V, Somik, 2000, Regional Economic Convergence: Do Policy Instruments Make A Difference, *The Annals of Regional Science*, 2001, 35: 153-166.
- Lazarev, Valery, 2007, Structural Convergence In Russia's Economic Transition 1990-2002, *Journal Economic Change* (2007) 40: 281-304.
- Lee, Kevin, 1998, Growth and Convergence in Multi Country, Empirical Stochastic Solow Model, *Journal of Applied Econometrics*, Vol 12, No.4, pp: 357-393 (1986-1998), ABI/INFORM RESEARCH.
- Lin, S.A.Y (1994), Government Spending and Economic Growth, *Applied Economic*, 26, 83-94.
- Longhi, Christian, Antonio Musolesi, 2007, European Cities In The Process of Economic Integration : Towards Structural Convergence, *Journal of Annals Regional Science* (2007) 41: 333-351.
- Luginbuhl, Rob, 2004, Convergence in European GDP Series A Multivariate Common Converging Trend-Cycle Decomposition, *Journal of Applied Econometrics*, Vol 19, pp: 611-636.
- M, Fischer, Manfred, 2006, Pan European Regional Income Growth and Club Convergence, Insights From a Spatial Econometric Perspective, *Journal of Annals Regional Science* (2006), 40: pp: 693-721.
- Malik, Andrian Syah, 2014, Analisis Konvergensi Antar Daerah di Indonesia Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah Tahun 2002-2012, *Journal Economics And Policy*, Universitas Negeri Semarang, pp: 92-101.
- Mangkoesebroto, Guritno. 2001. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta : BPFE
- Mankiw, G, 2003, *Teori Makroekonomi(Terjemahan)*, Edisi Kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Matkowski, Zbigniew, 2004, Real Economic Convergence In The EU Accession Countries, *International Journal of Applied Econometrics and Quantitative Studies*, Vol 1-3.
- Mehmood, Bilal, 2013, Economic Convergence in Context of Knowledge Economies in Asia: Instrumental Variable Estimation, *Journal of Oeconomic of Knowledge*, Volume 5, Issue 1, Winter 2013, Pakistan.
- Mello, Marcelo, 2011, Stochastic Convergence Across U.S. State, *Journal of Macroeconomic Dynamics*, 15, 2011, 160-183

- M. Groeneveld, Johannes, 1997, Credibility of European Economic Convergence, *Journal Weltwirtschaftliches Archiv*, 1998, Volume 134 (1), 1-24, Proquest Research Library.
- Miller, Jon R, 2005, Alternative Regional Specification and Convergence of U.S. Regional Growth Rates, *Journal of Annals of Regional Science*, 39: pp: 241-252.
- Naude, W.A, and Krugell, W.F, (2004), "The Spatial Dimensions of Economic Growth in Africa: The Case of Sub-national Convergence and Divergence in South Africa", Paper prepared for the Conference on Growth, Poverty Reduction and Human Development in Africa, Centre for the study of African Economies, University of Oxford, March, pp: 21-22, 2004.
- Nicholson, Walter. 2002. *Makroekonomi intermediate dan Aplikasinya*. Edisi Delapan. Jakarta: Erlangga.
- Oplotnik, Zan Jan, 2011, Cross Border Economic Convergence and European Union Integration Process, *Lexlocalis-Journal of Local Self-Government*, Vol. 9, NO.2, pp 179-203, April 2011.
- Orastean, Ramona, 2009, Nominal Convergence: The Case of Romania, *Romanian Economic and Business Review-Vol5, No.3*.
- Oteng, Eric Fosu, 2009, Size of Government Expenditure and Economic Growth in Three WAMZ Countries, *Journal The Business Review, Cambridge, Vol 14, No, 1 < December 2009*.
- Panorama, Maya, 2002, *Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Daerah di Sumatera Selatan*, Tesis (tidak dipublikasikan), PPS Universitas Sriwijaya.
- Pebriani, Ayuk. Komang dan Sukadana, I. Wayan. 2013. Konvergensi Pendapatan Perkapita : Studi Kasus Antar Kabupaten Di Indonesia Pada Era Otonomi Daerah. Vol. 2, No. 3, ISSN: 2303-0178.
- Pekkala, S. and Kangasharju, A, (1998), " Migration and Regional Convergence Among The Finnish Subregion, 1975-95", *Pellervo Economic Research Institute Working Papers*, No. 12.
- Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan, 2000, *Program Pembangunan Daerah (PROPEDA) Propinsi Sumatera Selatan 2000-2004*, Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Piacentino, Davide, 2011, Exploring The Sources of Labour Productivity Growth and Convergence in The Italian Regions: Some Evidence From A Production Frontier Approach, *Journal of Annals of Regional Science*, 46: pp: 469-486.

- Pintus, Patrick, 2008, Note on Convergence Under Income Tax Progressivity, *Journal of Macroeconomic Dynamics*, 12, 2008, pp: 286-299.
- Quah, T.D, 1995, *Regional convergence cluster across Europe*, The Scandinavian *Journal of Economics* 95, No.4, Scandinavia.
- Quah, T.D, 1995, Empiris for Economic Growth and Convergence, *Proquest Research Library*, pp: 1-27.
- Ramanathan, Ramu, 1995, *Introductory Econometries*, The Dryden Press, Orlando, Florida.
- Raiser, Martin, 1998, Subsiding Inequality: Economic Reforms, Fiscal Transfers and Convergence Across Chinese Provinces, *The Journal of Development Studies* : February 1998; 34,3: *Proquest*, pg 1-26.
- Richardson, W, 1973, *Regional Growth Theory*, Micmillan Press Ltd. London.
- Rizal, Mohammad. 2013. "Pengaruh Investasi Pemerintah, Tenaga Kerja dan desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Di Indonesia Tahun 2007-2010". *Jurnal*.
- Rosadi, Dedi, 2012, *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews, Aplikasi Untuk Bidang Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan*, Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Rosario G. M, Ruben G. M, 1999, *Regional Economic Growth and Convergence in the Philippines*, Philippine Institute for Development Studies, Philippina.
- Saad, Wadad, 2009, The Nature of Government Expenditure and Its Impact On Sustainable Economic Growth, *Journal of Middle Eastern Finance and Economics*, pp: 38-47.
- Santopietro D, George, 2002, Analyzing Income Convergence at The County Level, The Case of Development in Central Appalachia, *Journal of Economic Issues*, Dec 2002; 36;4; pg: 893-906, *Proquest Research Library*.
- Sjafrizal, 2002, *Teori Pertumbuhan Ekonomi regional dan Metode Analisis*, (Bahan Kuliah), Palembang.
- _____, 2002, *Kebijakan Pembangunan Ekonomi Daerah Dalam Era Otonomi*, (Bahan Kuliah), Medan 2002.
- Sala, Xavier I Martin, Barro, 2004, *Economic Growth, Second Edition*, The MIT Press, Cambridge Massachusetts, London, England.
- Sala, Xavier I Martin, 2006, The World Distribution of Income, Falling Poverty, andConvergence, Period , *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. XXXI, May 2006, Issue 2, pg: 351-397.

- Saldanha, J M, 1997, *Growth and Convergence in Indonesia*, Manuscript. Department of Economics, Havard University, Cambridge, MA 021138.
- _____, 2003, Pertumbuhan Regional dan Konvergensi di Indonesia, dalam Pangestu, Mari, Sjahrir, Perdana. Ari.A, 2003, 75 Tahun Suhadi Mangkusuwondo: Indonesia dan Tantangan Ekonomi Global, Centre for Strategic and International Studies, Jakarta.
- Shocrul R, Ajija, 2012, Cara Cerdas Menguasai e-Views, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Siriopoulos, Costas, August 1998, Testing For Convergence Across The Greek Regions, *Jorunal Regional Studies*, Vol. 32, 6, pp: 527-546, Proquest Research Library.
- Sodik, Jamzani. 2007. "Pengeluaran Pemerintah Dan Pertumbuhan Ekonomi Regional: Studi Kasus Data Panel Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 12 No. 1.
- Solmik, Yilmaz. 2000. "Pengeluaran Pemerintah Dan Pertumbuhan Ekonomi Regional: Studi Kasus Data Panel Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 12 No. 1.
- Spellerberg, Annette, 2007, Quality of Life in Rural Areas: Process of Divergence and Convergence, *Journal of Social Indicator Research*, 2007, 83: 283-307.
- Spiru, Alina M, 2004, Inflation Convergence In Central And Eastern European Economies, *Journal of Romanian Economic and Business Review*, Vol.3, No. 4, pp: 14-44.
- Sriyana, Jaka, 2014, Metode Regresi Data Panel, Penerbit Ekonisia, Kampus FE- UII, Yogyakarta, 121-123.
- Statistik Sekolah Menengah Atas (1995/1996 - 2014/2015), Pusat Data dan Statistik Pendidikan, Jakarta Sekjen, Kemdikbud.
- Subhani, M.I, Jawwad Ali, 2010, Impact of Fiscal Policy on The Economy of Pakistan, *Original Journal of Fiscal Capacity Policy 2010*, published in *South Asian Journal of Management Science*, Vol 4, No.1 (Spring 2010, pp 14-22.
- Suindyah, Sayekti. 2011. "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Timur. Fakultas Ekonomi Universitas Darul'Ulum Jombang". *Ekuitas*, Vol. 15 No. 4.
- Sulistijo, Ukar w, 2001, *Konvergensi Ekonomi Antar Daerah Dalam Era Otonomi di Indonesia*, Makalah disampaikan pada acara Konsultasi PDRB, Jakarta.

- Sun, Yang, 2012, Does Strategies of Industry Development Cause Spatial Convergence: Evidence From Changsanjiao, Zhusanjiao and Huanbohai of China, *Journal of Canadian Social Science*, Vol. 8, No. 2, 2012, pp: 231-236.
- Supranto, J, 2000, *Statistik, Teori dan Aplikasi*, Jilid I, Edisi Keenam, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Susanti, H., Moh.Iksan dan Widyanti, 2000, *Indikator-indikator Makro Ekonomi*, Edisi Kedua, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Tambunan, Tulus, 2003, *Perekonomian Indonesia, Beberapa Masalah Penting*, Edisi Pertama, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Tambunan, Tulus, 2009, *Perekonomian Indonesia*, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.
- Tansel, Aysit, and Gungor, Nill D. (1997), "Economic Growth and Convergence: An Application To The Province Of Turkey, 1975-1995", Paper presented at the Annual ERC / METU Conference on Economics in September, Ankara.
- Tarwiyanto, Junaidi, 1998, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan*, Tesis (Tidak Dipublikasikan), PPS, Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.
- , 2004, *Aglomerasi dan Pertumbuhan Ekonomi Regional: Studi Kasus Di Sumatera Selatan Tahun 1993-2003*, Disertasi (Tidak Dipublikasikan), PPS, Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.
- Todaro, Michael, P, 2006, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (Terjemahan)*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Terrasi, Marinella, 1999, Convergence And Divergence Across Italian Regions, *Journal of Annuals Regional Science*, Springer-Verlag 1999, 33; 491-510.
- , 2004, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Uhise, Stepvani. 2013. "Dana Alokasi Umum (DAU) Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal EMBA*, Vol 1 No. 4.
- Valdes, Benigno, 2003, An Application of Convergence Theory to Japan's Post WWII Economic "Miracle", *Journal of Economic Education: Winter 2003: 34,1 : Proquest Research Library*, pg: 61-81.
- Van Dalen, Hendrik P, 2007, Global Aging and Economic Convergence: A Real Option or Still a Case of Scince Fiction, *Timberlen Institute Discussion Paper*, pp: 1-38.

- Wang, Zheng, 2004, Convergence and Transition Auspice of Chinese Regional Growth, *The Annuals Regional Science*, Springer-Verlag 2004, 38; 727-739.
- Wibisono, Yusuf, 2003, *Konvergensi di Indonesia, Beberapa Temuan Awal dan Implikasinya*, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, Vol.51 (1), LPEM, Jakarta.
- Wijanarko, Agus, 2013, *Ekonometrika, Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, Edisi Keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Woodford, Michael, 2009, Convergence in Macroeconomic: Elements of The New Shynthesis, *American Economic Journal:Macroeconomics*, 2009:1;1, pp: 267-279.
- Wooldridge, Jeffrey. M, 2005, *Intoductory Econometrics; A Modern Approach*, The MIT Press, Cambridge.
- Wu, Yanrui, 2006, Regional Growth, Disparity, and Convergence in China and India: A Comparative Study, *The ACESA 2006 International Conference Emerging China: Internal Challenges and Global Implications, 13-14 July 2006*, pp: 1-19.
- Yang, Sun, 2012, Does Strategis of Industrial Development Cause Spatial Convergence: Evidence From Chaysanjiao, Zhu Sanjiao, and Huanbohai of China, *Canadian Social Science*, Vol. 8, No.2, 2012, pp: 231-236.
- Young, T. Andrew, 2013, Heterogeneous Convergence, *Proquest Research Library*, pg: 1-7
- Yulianita, Anna, 2005, Analisis Konvergensi Ekonomi Antar Daerah Di Sumatera Selatan, Tesis, (Tidak Dipublikasikan), PPS, Universitas Sriwijaya.
- Zhang, Zhaoyong, 2001, Trade Liberalization, Economic Growth and Convergence: Evidence From East Asian Economies, *Journal of Economic Integration*, 16(2) June 2001: 147-164.